

IMPLEMENTASI DIABETES SELF-MANAGEMENT EDUCATION (DSME) DENGAN METODE “PASTI SEMBUH” DALAM PENINGKATAN PENGETAHUAN DAN MENURUNAN KADAR GULA DARAH PADA PENDERITA DIABETES DI POS SEHAT GEMBIRA POSYANDU LANSIA DESA MOROWUDI

Abdul Muhith¹, Rusdianingseh², Siti Maemunah³, Siti Nur Hasina⁴

^{1,2,3,4)} Departemen Keperawatan, Fakultas Keperawatan dan Kebidanan, Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya
e-mail: abdulmuhith@unusa.ac.id¹

Abstrak

Pengetahuan merupakan hal mendasar yang mendukung pasien mampu melaksanakan tatakelola penyakit DM secara mandiri. Metode edukasi dan media menggunakan akronim “PASTI SEMBUH” menjadi salah satu inovasi dalam meningkatkan pengetahuan pasien DM. Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam mendukung manajemen diabetes adalah Pendidikan manajemen mandiri diabetes (Diabetes Self-Management Education/DSME). Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan lansia untuk memberikan Education Dan Melakukan Pemeriksaan Kadar Gula Darah di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Kegiatan Implementasi Diabetes Self-Management Education (DSME) Dengan Metode “Pasti Sembuh” dan Melakukan Pemeriksaan Kadar Gula Darah di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan menurunan kadar gula darah pada penderita dengan diabetes pada lansia. Implementasi pemberian edukasi manajemen mandiri kepada warga lansia program pengabdian masyarakat, sasaran kegiatan merupakan pada warga lansia penderita Diabetes Mellitus (DM) di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dengan metode “PASTI SEMBUH” sudah dilaksanakan pada tanggal 01 Juni -18 Juni 2025. Sebanyak 10 sampel warga lansia. Hasil adalah bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan tingkat pengetahuan sebanyak 8 orang (80%) pada tingkat pengetahuan dari rendah ke tingkat pengetahuan sedang dan tinggi, sementara 2 orang (20%) memiliki tingkat pengetahuan yang tetap pada tingkat pengetahuan rendah. Dapat disimpulkan bahwa penerapan pemberian edukasi manajemen diri dengan metode “PASTI SEMBUH” pada pasien Diabetes Melitus dapat meningkatkan tingkat pengetahuan yang dimiliki terkait tatalaksana penyakit Diabetes Melitus pada warga lansia.

Kata kunci : DSME, Diabetes Mellitus, Pengertahanan, Lansia;

Abstract

Knowledge is a fundamental aspect that supports patients in independently managing diabetes mellitus (DM). The educational method and media using the acronym "PASTI SEMBUH" (translated as "CERTAINLY HEALED") serve as an innovation to enhance the knowledge of DM patients. One proven effective strategy in supporting diabetes management is Diabetes Self-Management Education (DSME). This community service aims to educate the elderly and conduct blood glucose level checks at the Elderly Posyandu (Pos Sehat Gembira) in Morowudi Village, Cerme District, Gresik Regency. The implementation of the DSME program using the "PASTI SEMBUH" method and blood glucose monitoring at the Elderly Posyandu is expected to improve knowledge and reduce blood glucose levels in elderly individuals with diabetes. The implementation of self-management education for elderly residents in this community service program targeted elderly residents with Diabetes Mellitus (DM) at the Elderly Posyandu (Pos Sehat Gembira) in Morowudi Village, Cerme District, Gresik Regency. The "PASTI SEMBUH" method was implemented from June 1 to June 18, 2025, involving 10 elderly participants. The results showed that knowledge levels increased in 8 participants (80%), who improved from low to moderate and high levels of knowledge. Meanwhile, 2 participants (20%) remained at a low level of knowledge. It can be concluded that the application of self-management education using the "PASTI SEMBUH" method in patients with Diabetes Mellitus can improve their knowledge regarding the management of the disease in elderly populations.

Keywords: DSME, Diabetes Mellitus, Knowledge, Elderly.

PENDAHULUAN

Diabetes mellitus (DM) tipe 2 merupakan salah satu tantangan kesehatan global yang terus meningkat. Penyakit ini memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas hidup individu, keluarga, dan sistem kesehatan secara keseluruhan. Prevalensi DM tipe 2 yang terus meningkat menunjukkan pentingnya pendekatan inovatif dalam pengelolaan penyakit kronis ini (Powers et al., 2020). Berdasarkan laporan International Diabetes Federation (IDF), terdapat 537 juta orang di dunia yang hidup dengan diabetes pada tahun 2021. Jumlah ini diperkirakan akan bertambah menjadi 643 juta pada tahun 2030 dan meningkat hingga 783 juta pada tahun 2045 (International Diabetes Federation, 2021). Di Indonesia, data Survei Kesehatan Indonesia menunjukkan Provinsi Jawa Timur berada pada urutan keempat jumlah kasus Diabetes Mellitus terbanyak di Indonesia (Badan Kebijakan Pembangunan Kesehatan, 2023).

Diabetes adalah kondisi kronis yang memerlukan manajemen mandiri yang komprehensif, seperti pengaturan pola makan dan olahraga, sebagai pelengkap penggunaan obat-obatan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk mencegah komplikasi dan meningkatkan kesehatan yang lebih baik (Powers et al., 2020). Salah satu strategi yang terbukti efektif dalam mendukung manajemen diabetes adalah Pendidikan manajemen mandiri yaitu *Diabetes Self-Management Education* (DSME) (Bekele et al., 2021). *Diabetes Self-Management Education* (DSME) memegang peran penting dalam manajemen klinis untuk mengurangi komplikasi terkait diabetes dan kematian dini akibat diabetes (Namjoo Nasab et al., 2017). Program ini dirancang untuk mendukung pasien dalam pengambilan keputusan yang lebih baik terkait manajemen kesehatan mereka, termasuk pengendalian kadar glukosa darah, pencegahan komplikasi, dan perbaikan kualitas hidup (Hildebrand et al., 2020). Namun, efektivitas *Diabetes Self-Management Education* (DSME) sangat bergantung pada pengetahuan dan efikasi diri pasien. Pengetahuan tentang diabetes dianggap sebagai prasyarat penting untuk mendukung aktivitas perawatan mandiri yang efektif dan hasil kesehatan yang optimal (Abdallah et al., 2024). Beberapa penelitian yang mengevaluasi *Diabetes Self-Management Education* (DSME) di negara-negara berkembang menunjukkan hasil yang beragam. Sebuah studi menunjukkan pasien Diabetes mellitus (DM), *Diabetes Self-Management Education* (DSME) dapat mempengaruhi pendidikan berbasis teori dapat meningkatkan keterampilan manajemen diri secara signifikan dibandingkan pendekatan konvensional (Zare et al., 2020).

Data awal yang diperoleh dari warga lansia yang menderita diabetes mellitus (DM) menunjukkan bahwa diabetes mellitus menjadi masalah kesehatan yang mendominasi di rumah sakit. Hal ini menegaskan pentingnya penerapan *Diabetes Self-Management Education* (DSME) sebagai proses edukasi kesehatan yang efektif bagi pasien diabetes mellitus. Namun, salah satu tantangan utama dalam pelaksanaan *Diabetes Self-Management Education* (DSME) di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia, adalah keterbatasan paket *Diabetes Self-Management Education* (DSME) yang tersedia dan sesuai dengan budaya setempat. Tantangan ini semakin diperburuk oleh rendahnya tingkat literasi pada banyak pasien diabetes yang menjadi calon peserta program (Hailu et al., 2019). Tujuan kegiatan PkM diharapkan meningkatkan Pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat ini bertujuan untuk mengajarkan lansia untuk memberikan Education Dan Melakukan Pemeriksaan Kadar Gula Darah di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, Kegiatan Implementasi *Diabetes Self-Management Education* (DSME) Dengan Metode “Pasti Sembuh” dan Melakukan Pemeriksaan Kadar Gula Darah di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, peserta adalah semua warga Lansia, sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan menurunan kadar gula darah pada penderita dengan diabetes pada lansia.

METODE

Metode Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini meliputi :

1. Tahap Persiapan

a. Rapat Stategi Pelaksanaan

Rapat strategi pelaksanaan akan dipimpin oleh ketua pelaksana untuk membahas mengenai strategi dan perencanaan program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

b. Survei Lokasi

Survei dilakukan 1 bulan yaitu pada tanggal 01 Mei 2025 sampai 30 Mei 2025 sebelumnya untuk mencari data warga lansia dan memastikan penderita Diabetes Mellitus di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik untuk

mengatur tata letak perlengkapan dan bentuk kegiatan.

c. Persiapan Sarana dan Prasarana

- 1) Pengajuan ijin pelaksanaan kegiatan kepada pihak di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
- 2) Peminjaman tempat sarana dan prasarana untuk melakuakan sosialisasi dengan memberikan edukasi dan praktik langsung di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
- 3) Persiapan peminjaman alat-alat yang dibutuhkan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan pegabmas di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan kegiatan adalah tahapan utama dari program pengabdian masyarakat, sasaran kegiatan merupakan pada warga lansia penderita Diabetes Mellitus (DM) di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang merupakan penyakit Diabetes Mellitus (DM) yang kompleks yang membutuhkan perawatan medis berkelanjutan. Pendidikan dan dukungan manajemen mandiri penderita Diabetes Mellitus (DM) yang berkelanjutan sangat penting untuk mencegah komplikasi akut dan mengurangi risiko komplikasi jangka panjang (American Diabetes Association, 2019). Kegiatan dilaksanakan di di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang dilaksanakan mulai tanggal 01 Mei 2025 sampai 20 Juni 2025. dengan rencana aksi tahapan tahapan sebagai berikut :

Tabel 1 : Tahapan uraian pelaksanaan program dalam implementasi solusi masalah sebagai berikut;

No	Solusi	Indikator Capaian	Target
1	Sosialisasi mengenai bentuk kegiatan Implementasi <i>Diabetes Self-Management Education (DSME)</i> Dengan Metode “Pasti Sembuh” Sehingga Dapat Meningkatkan Pengetahuan Dan Menurunan Kadar Gula Darah Pada Pasien Dengan Diabetes di Pos Sehat Gembira Posyandu Lansia Desa Morowudi. pentingnya kesadaran akan kesehatan dan deteksi dini kondisi kesehatan dalam upaya preventif dan promosi kesehatan.	Pengetahuan meningkat	70 % warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik mengalami peningkatan pengetahuan
3	Pemberian promosi kesehatan berupa Kegiatan Implementasi <i>Diabetes Self-Management Education (DSME)</i> Dengan Metode “Pasti Sembuh” dan Melakukan Pemeriksaan Kadar Gula Darah di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik	Keterampilan dan pengetahuan meningkat	80% warga lansia di Desa Morowudi terampil dalam menggunakan Implementasi Diabetes Self-Management Education (DSME) Dengan Metode “Pasti Sembuh di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik
4	Deteksi dini kesehatan cek Gula Darah Acak pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik	Keterampilan meningkat	50% warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik melakukan deteksi dini kesehatan cek GDA secara rutin
5	Evaluasi pelaksanaan Implementasi <i>Diabetes Self-Management Education (DSME)</i> Dengan Metode ‘Pasti Sembuh di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.	Keterampilan meningkat	Jumlah warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik yang melakukan deteksi dini kesehatan cek GDA secara rutin setelah 1 bulan pelaksanaan deteksi dini kesehatan cek GDA secara rutin meningkat

3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi pelaksanaan adalah tahap akhir dari program pengabdian pada masyarakat pada warga lansia penderita Diabetes Mellitus (DM) di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, dalam tahap ini akan dilakukan evaluasi dan pembuatan laporan kegiatan. Evaluasi dilakukan sebelum dan sesudah kegiatan melalui tanya jawab dan perkembangan kesehatan setelah dilakukan edukasi pada kegiatan pengabdian masyarakat ini. Evaluasi yang dilaksanakan 3 hari setelah pelaksanaan edukasi untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan kadar gula pasien pada warga lansia penderita Diabetes Mellitus (DM) di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

4. Uraian Partisipasi Mitra

Peran mitra dalam kegiatan ini mengkoordinir peserta dan menyediakan fasilitas untuk melakukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat warga lansia. Selain itu peran mitra berkoordinasi dengan pihak-pihak terkait dalam perijinan dan pelaksanaan program pengabdian masyarakat, sasaran kegiatan merupakan pada warga lansia penderita Diabetes Mellitus (DM) di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

Penatalaksanaan Kegiatan Pengabdian masyarakat :

Survey warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik. Setiap anggota tim pengabdian masyarakat yang dibantu oleh kader Desa, tokoh masyarakat serta mahasiswa keperawatan melakukan pendataan mengumpulkan data topik masalah. Pengkajian awal dan kontrak yang dilakukan tim kader dan mahasiswa tentang riwayat penyakit yang dialaminya warga lansia yang menderita masalah deabetes melitus di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik, dan data Diabetes Melitus diderita sejak kapan. Pengkajian juga difokuskan pengobatan yang dilakukan selama menderita penyakit Diabetes Melitus dengan begitu tim kader dan mahasiswa bisa mengetahui perawatan yang dilakukan oleh warga lansia. Selanjutnya dilakukan kontrak waktu dengan penderita Diabetes Melitus yang bersedia untuk diberikan edukasi dengan “ PASTI SEMBUH “

- P:** Pola makan sehat
- A:** Aktivitas fisik teratur
- S:** Self-monitoring kadar gula darah
- T:** Terapi obat sesuai anjuran
- I:** Istirahat yang cukup
- S:** Stress management
- E:** Edukasi berkelanjutan
- M:** Motivasi diri
- B:** Berpikir positif
- U:** Usaha spiritual
- H:** Hidup sehat secara menyeluruh

Edukasi dilakukan berkala sesuai dengan jadwal yang sudah disepakati bersama dengan warga lansia Metode “PASTI SEMBUH” warga lansia mematuhi program edukasi yang dilaksanakan pada penderita Diabetes Melitus sesuai dengan arahan pada edukasi “ PASTI SEMBUH “dari beberapa pantuan oleh tim pengabdian masyarakat yang berdampak peningkatan pengetahuan dan penurunan kadar gula darah pendertita Diabetes Melitus di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil yang didapatkan pada Pengabdian masyarakat di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik berdasarkan jenis kelamin, usia, pendidikan, status pekerjaan, lama menderita Dibetes Melitus, telah mendapatkan informasi DSME dengan total 10 sampel dengan kriteria sampel/ responden adalah sebagai berikutsebagai berikut :

- a. Pasien bersedia menjadi responden
- b. Pasien terdiagnosis Diabetes Mellitus Tipe 2
- c. Pesien mengikuti sesi hingga selesai
- d. Pasien tidak mengalami penurunan kesadaran

Tabel 2. Hasil Tingkat Pengetahuan Sebelum Dilakukan Intervensi.

Nilai Pre-Test	n	%
Rendah	8	80
Sedang	2	20
Tinggi	0	0
Total	10	100

Berdasarkan hasil tabel 2 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responen sebelum dilakukan intervensi memiliki tingkat pengetahuan yang rendah sebanyak 8 orang (80%).

Tabel 3. Hasil Tingkat Pengetahuan Sesudah Dilakukan Intervensi

Nilai Post-Test	n	%
Rendah	2	20
Sedang	6	60
Tinggi	2	20
Total	10	100

Berdasarkan hasil tabel 3 diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responen sesudah dilakukan intervensi memiliki tingkat pengetahuan yang sedang sebanyak 6 orang (60%).

Berdasarkan data hasil tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan tingkat pengetahuan sebanyak 8 orang (80%) pada tingkat pengetahuan dari rendah ke tingkat pengetahuan sedang dan tinggi, sementara 2 orang (20%) memiliki tingkat pengetahuan yang tetap pada tingkat pengetahuan rendah.



Gambar 1. Foto kegiatan

Implementasi pemberian edukasi manajemen mandiri kepada warga lansia program pengabdian masyarakat, sasaran kegiatan merupakan pada warga lansia penderita Diabetes Mellitus di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik dengan metode “PASTI SEMBUH” sudah dilaksanakan pada tanggal 01 Mei sampai 18 Juni 2025. Berdasarkan intervensi yang dilakukan pada tanggal tersebut didapatkan sebagian besar tingkat pengetahuan mengenai DM pada pasien masih rendah. Pengetahuan ini menunjang keputusan dan perilaku manajemen kondisi serta penyakit yang diderita warga lansia. Pentingnya metode, media dan akses terhadap edukasi sangat berpengaruh pada penerimaan dan pemahaman pasien mengenai kondisi serta cara penatalaksanaannya.

Peningkatan pengetahuan mengenai tatalaksana Diabetes Melitus (DM) dengan metode “PASTI SEMBUH” telah dianalisis hasilnya setelah data dari semua warga lansia terkumpul. Hasil adalah pemberian edukasi dengan metode “PASTI SEMBUH” memiliki hasil yang signifikan dalam meningkatkan pengetahuan pasien mengenai tatalaksana Diabetes Melitus (DM). Hasil ini juga berarti ada perbedaan yang nampak secara jelas antara tingkat pengetahuan pasien sebelum dan sesudah pemberian intervensi edukasi. yaitu tingkat pengetahuan sebelum dan sesudah dilakukan intervensi mengalami peningkatan tingkat pengetahuan sebanyak 8 orang (80%) pada tingkat pengetahuan dari rendah ke tingkat pengetahuan sedang dan tinggi, sementara 2 orang (20%) memiliki tingkat pengetahuan yang tetap pada tingkat pengetahuan rendah.

Dalam konteks penyakit Diabetes Melitus (DM), meski secara harfiah tidak ada kata sembuh total bagi penderita, tetapi tatalaksana penyakit Diabetes Melitus (DM) diharapkan membuat pasien mampu mengontrol kondisi seperti kadar gula darah yang tetap berada dalam rentang nilai normal, menekan

gejala hingga mencegah perburukan kondisi dari pasien yang mengharuskannya mendapatkan perawatan di rumah sakit. Namun, tatalaksana Diabetes Melitus (DM) kerap kali membuat pasien menjadi kelelahan baik secara fisik maupun mental dalam meneruskan tatakelola pengontrolan Diabetes Melitus (DM). Hal ini dikarenakan tatalaksana Diabetes Melitus (DM) tidak hanya dengan rutin konsumsi obat saja, melainkan menjalankan keseluruhan pola hidup yang lebih sehat dengan menuangkan unsur 5 pilar tatalaksana Diabetes Melitus (DM) sebagai suatu kebiasaan (Martiningsih dkk, 2022). Pemberian edukasi sebagai langkah dasar dan utama baiknya tidak hanya membantu dalam konteks kognitif pasien saja, tetapi memberikan dorongan, dukungan, dan afirmasi dalam pelaksanaannya. Penelitian dari (Putra, 2023) menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh afirmasi positif terhadap motivasi sembuh pasien dengan penyakit kronik.

Pengetahuan yang telah dibangun dalam diri pasien memiliki peranan yang penting dalam penanganan kondisi Diabetes Melitus (DM). Konsep *The Health Belief Model* menjelaskan bahwa pengetahuan menjadi faktor yang berpengaruh pada diri seorang dalam mengasumsikan kondisinya dan membantunya menentukan perilaku kesehatan yang dilakukan (G.M. Hochbaum yang dikutip dari Taylor, et al, 2006). Penelitian dari (Paulsamy et al, 2023) menyatakan bahwa tiga domain yang saling terkait satu sama lain yaitu pengetahuan (*knowledge*), sikap (*attitude*) dan perilaku (*practice*). Ketiganya (*KAP Domain*) memiliki korelasi yang signifikan dalam menentukan seseorang mempraktikkan perilaku mencari pelayanan kesehatan maupun perilaku positif dalam menangani masalah kesehatan. Sehingga dengan pemberian edukasi manajemen diri dengan metode “PASTI SEMBUH” pada penderita Diabetes Melitus (DM) diharapkan mampu menjadi pondasi kuat yang dipegang oleh pasien dalam melakukan perubahan perilaku dan menjalankan tatalaksana Diabetes Melitus (DM) sebagaimana semestinya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat kami simpulkan bahwa penerapan pemberian edukasi manajemen diri dengan metode “PASTI SEMBUH” pada penderita Diabetes Melitus (DM) dapat meningkatkan tingkat pengetahuan yang dimiliki terkait tatalaksana penyakit Diabetes Melitus (DM).

SARAN

Hasil dari pengabdian masyarakat ini diharapkan dapat mengoptimalkan pengetahuan, warga lansia dalam rangka mengenali tanda bahaya, cara deteksi dini dan perawatan Diabetes Melitus dan upaya pencegahan Diabetes Melitus (DM) pada warga lansia di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik

UCAPAN TERIMA KASIH

Pengabdian Masyarakat ini didanai oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM), Universitas Nahdlatul Ulama Surabaya dengan nomor kontrak: Nomor: 463/UNUSA-LPPM/Adm.I/III/2025. Kegiatan Pengabdian Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada LPPM UNUSA, Kepala Desa Morowudi Cerme, Kepala Dusun, Ibu PKK, beserta para seluruh kader kesehatan, serta warga lansia beserta masyarakat di Posyandu Lansia (Pos Sehat Gembira) di Desa Morowudi Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.

DAFTAR PUSTAKA

- A Muhith, .E.Y Harahap,, AYP Asih. (2024). Pengaruh diabetes self management education (DSME) berbasis vidio terhadap tingkat pengetahuan dan kadar gula darah pada penderita diabetes: systematic review., Jurnal Keperawatan 16 (2), 801-808. DOI: <https://doi.org/10.32583/keperawatan.v16i2.1800>
- A Muhith, SN Hasina, R Rohmawati, R Rusdianingseh, RY Sari. (2024). Implementasi diabetes self management education (DSME) berbasis video dan cek rutin gula darah di pos sehat gembira posyandu lansia. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat 5 (4), 6670-6677. <https://doi.org/10.31004/cdj.v5i4.31906>
- AF. Rochmah, A Muhith, SN Hasina. (2024). The relationship of self-efficacy with Medication adherence in diabetes mellitus patients. Journal for Quality in Public Health 8 (1), 14-21. DOI: <https://doi.org/10.30994/jqph.v8i1.499>
- Chai, S., Yao, B., Xu, L., Wang, D., Sun, J., Yuan, N., Zhang, X., & Ji, L. (2018). The effect of diabetes self-management education on psychological status and blood glucose in newly diagnosed patients with diabetes type 2. Patient Education and Counseling, 101(8), 1427–1432.

- https://doi.org/10.1016/j.pec.2018.03.020
- Ernawati, U., Wihastuti, T. A., & Utami, Y. W. (2021). Effectiveness of diabetes self-management education (Dsme) in type 2 diabetes mellitus (t2dm) patients: Systematic literature review. *Journal of Public Health Research*, 10(2). <https://doi.org/10.4081/jphr.2021.2240>
- EV Zulkarnain, A Muhith, SN Hasina. (2024). The Social Influence Of Family Support And Long Suffering On Self Management In Type 2 Diabetes Mellitus (DM) Patients At. *Journal for Quality in Public Health* 8 (1), 1-6. DOI: <https://doi.org/10.30994/jqph.v8i1.497>
- Lee, S.-K., Shin, D.-H., Kim, Y.-H., & Lee, K.-S. (2019). Effect of diabetes education through pattern Management on self-care and self-efficacy in patients with type 2 diabetes. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 16(18). <https://doi.org/10.3390/ijerph16183323>
- Martiningsih, M., Ahmad., Abdul H., & Sukmawati. (2022). Edukasi 5 pilar diabetes mellitus dalam upaya pencegahan hiperglikemia dan hipoglikemia di Bima-NTB. *JPMJ*. Vol. 1., No. 2. DOI: <https://doi.org/10.47218/jpmj.v1i2.230>.
- Nooseisai, M., Viwattanakulvanid, P., Kumar, R., Viriyautsahakul, N., Muhammad Baloch, G., & Somrongthong, R. (2021). Effects of diabetes self-management education program on lowering blood glucose level, stress, and quality of life among females with type 2 diabetes mellitus in Thailand. *Primary Health Care Research & Development*, 22, e46. <https://doi.org/10.1017/S1463423621000505>
- Paulsamy, P., Venkatesan, K., Hamoud Alshahrani, S., Hamed Mohamed Ali, M., Prabahar, K., Prabhu Veeramani, V., Khalil Elfaki, N., Elsayed Ahmed, R., Ahmed Elsayes, H., Hussein Ahmed Abdalla, Y., Babiker Osmsn Mohammed, O., Ahmed Qureshi, A., Alqahtani, F., & Shaik Alavudeen, S. (2023). Parental health-seeking behavior on self-medication, antibiotic use, and antimicrobial resistance in children. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 31(9), 101712. <https://doi.org/10.1016/>.
- Powers, M. A., Bardsley, J. K., Cypress, M., Funnell, M. M., Harms, D., Hess-Fischl, A., Hooks, B., Isaacs, D., Mandel, E. D., Maryniuk, M. D., Norton, A., Rinker, J., Siminerio, L. M., & Uelmen, S. (2020). Diabetes Self-management Education and Support in Adults With Type 2 Diabetes: A Consensus Report of the American Diabetes Association, the Association of Diabetes Care & Education Specialists, the Academy of Nutrition and Dietetics, the American Academy. *Diabetes Care*, 43(7), 1636–1649. <https://doi.org/10.2337/dci20-0023>
- Reza, D.U., Indasah & Siti, F.N.L. (2021). The effect of diabetes self-management education (DSME) on improving self-management and quality of life in millitus type 2 diabetes. *Journal for Quality in Public Health*. Vol. 4, No. 2, pp:31-37. <https://doi.org/10.30994/jqph.v4i2.17>.
- Subramanian, S. C., Porkodi, A., & Akila, P. (2020). Effectiveness of nurse-led intervention on self-management, self-efficacy and blood glucose level among patients with Type 2 diabetes mellitus. *Journal of Complementary & Integrative Medicine*, 17(3). <https://doi.org/10.1515/jcim-2019-0064>
- Sudirman, A. A., & Modjo, D. (2021). The effectiveness of diabetes self management education (DSME) on blood glucose levels in type 2 diabetes mellitus patients in the working area of Puskesmas Limboto Barat. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia*, 4(2), 151–156. <https://doi.org/10.56338/mppki.v4i2.1489>
- Yokote, K., Suzuki, R., Gouda, M., Iijima, H., Yamazaki, A., & Inagaki, M. (2021). Association between glycemic control and cardiovascular events in older Japanese adults with diabetes mellitus: An analysis of the Japanese medical administrative database. *Journal of Diabetes Investigation*, 12(11), 2036–2045. <https://doi.org/10.1111/jdi.13575>